

ABSTRAK

ANALISIS PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG TURUT SERTA MELAKUKAN TINDAK PIDANA KEKERASAN YANG MENGAKIBATKAN KEMATIAN

Oleh

Azmi Akmalia Syifa

Tindak pidana kekerasan yang dilakukan oleh anak yang mengakibatkan kematian merupakan tindak pidana yang banyak terjadi khususnya di wilayah hukum Bandar Lampung. Meningkatnya aksi kekerasan yang dilakukan oleh anak ini dapat meningkatkan angka tindakan kriminal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya penegakan hukum terhadap anak yang turut serta melakukan tindak pidana kekerasan yang mengakibatkan kematian. Permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimanakah penegakan hukum terhadap anak yang turut serta melakukan tindak pidana kekerasan yang mengakibatkan kematian dan apakah faktor-faktor penghambat penegakan hukum terhadap anak yang turut serta melakukan tindak pidana kekerasan yang mengakibatkan kematian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris. Penelitian normatif dilakukan dengan cara mempelajari literatur dan juga peraturan perundang-undangan, sedangkan pendekatan empiris yaitu dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk melihat fenomena yang ada dan didukung dengan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu dengan pihak Unit PPA Polresta Bandar Lampung, Jaksa Kejaksaan Negeri Bandar Lampung, Hakim Pengadilan Negeri Tanjung Karang dan Akademisi Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung. Data tersebut akan diolah melalui tahap seleksi data, klasifikasi data, dan sistematisasi data. Data yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk uraian dan akan dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa penegakan hukum terhadap anak yang turut serta melakukan tindak pidana kekerasan yang mengakibatkan kematian dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap formulasi, tahap aplikasi, dan tahap eksekusi. Selanjutnya faktor-faktor penghambat penegakan hukum terhadap anak yang turut serta melakukan tindak pidana kekerasan yang mengakibatkan kematian terdiri dari beberapa faktor yaitu faktor penegak hukum, faktor sarana dan fasilitas, faktor masyarakat, dan faktor kebudayaan. Faktor masyarakat dan faktor kebudayaan dapat dikatakan paling dominan. Faktor masyarakat berpengaruh besar karena keluarga, khususnya orang tua, memiliki peran utama dalam pembinaan dan

Azmi Akmalia Syifa

pengawasan perilaku anak. Faktor kebudayaan yang memunculkan budaya negatif seperti geng motor memperkuat pola perilaku menyimpang pada anak.

Saran yang dapat diberikan dalam penegakan hukum terhadap anak, aparat penegak hukum perlu memperkuat koordinasi serta meningkatkan kompetensi dengan tetap menjunjung tinggi prinsip keadilan restoratif dan perlindungan hak anak. Di sisi lain, keterlibatan masyarakat khususnya orang tua menjadi penting melalui pengawasan, pembinaan, dan pencegahan perilaku menyimpang anak. Upaya perubahan budaya negatif menuju nilai-nilai positif, pembinaan moral, serta penguatan karakter di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat juga perlu ditingkatkan sebagai langkah preventif agar anak tidak terjerumus dalam tindak pidana kekerasan.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Anak, Turut Serta, Kekerasan, Kematian.

ABSTRACT

ANALYSIS OF CRIMINAL LAW ENFORCEMENT AGAINST CHILDREN INVOLVED IN VIOLENT CRIMES RESULTING IN DEATH

By

Azmi Akmalia Syifa

Violent crimes committed by children that result in death are criminal acts that frequently occur, particularly within the jurisdiction of Bandar Lampung. The increasing number of violent acts committed by children contributes to the rise of criminal activity. Therefore, efforts in law enforcement against children involved in violent crimes resulting in death are urgently required. The problems addressed in this thesis are: how law enforcement is carried out against children involved in violent crimes resulting in death, and what factors hinder the enforcement of law against such children.

This research employs a normative juridical approach and an empirical juridical approach. The normative approach was conducted by studying literature and legislation, while the empirical approach was carried out through field research to observe existing phenomena, supported by interviews with several sources, namely the Women and Children Protection Unit (PPA) of the Bandar Lampung Police, Prosecutors of the Bandar Lampung District Attorney's Office, Judges of the Tanjung Karang District Court, and Criminal Law Academics from the Faculty of Law, University of Lampung. The data will be processed through data selection, data classification, and data systematization. The processed data will be presented in descriptive and analyzed qualitatively.

The findings of this research indicate that law enforcement against children involved in violent crimes resulting in death is carried out through three stages: formulation, application, and execution. Furthermore, the factors hindering law enforcement against children in such cases consist of several aspects, namely law enforcement officers, facilities and infrastructure, society, and culture. Among these, societal and cultural factors are the most dominant. Societal factors are highly influential because families, especially parents, play a crucial role in supervising and guiding children's behavior. Cultural factors, such as the emergence of negative subcultures like motorcycle gangs, reinforce deviant behavior among children.

The recommendations provided in this research suggest that law enforcement officers should strengthen coordination and improve their competencies while

Azmi Akmalia Syifa

upholding the principles of restorative justice and the protection of children's rights. On the other hand, community involvement, particularly by parents, is essential through supervision, guidance, and prevention of deviant behavior among children.

Efforts to transform negative cultural patterns into positive values, along with moral development and character building within families, schools, and society, should also be enhanced as preventive measures to ensure that children do not become involved in violent crimes.

Keywords: Law Enforcement, Children, Participation, Violence, Death.